

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksana otonomi daerah dalam bidang kesehatan yang dipimpin langsung oleh seorang Kepala Dinas (Kadin). Kadin berkedudukan di bawah bupati serta bertanggung jawab langsung pada bupati melalui Sekretaris Daerah (Sekda). Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung mempunyai tugas pokok merumuskan kebijaksanaan sistem kesehatan kabupaten dan melaksanakan kegiatan teknis operasional di bidang kesehatan yang meliputi program penyehatan lingkungan dan penanggulangan penyakit, pelayanan kesehatan, kesehatan keluarga, farmasi, serta melaksanakan ketatausahaan dinas.

Dikarenakan dinas kesehatan menjadi garda terdepan dalam masalah kesehatan masyarakat, informasi-informasi dari dinas kesehatan sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat umum. Tidak hanya informasi kesehatan saja yang sangat penting untuk diinformasikan kepada masyarakat, informasi aktivitas pun wajib untuk disampaikan. Hal ini dikarenakan dinas kesehatan adalah instansi pemerintahan di mana dalam pelaksana kerjanya harus bersifat transparan terhadap masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, tidak seluruh informasi yang disampaikan adalah kebutuhan dari masyarakat. Terkadang kebutuhan masyarakat pun tidak sepenuhnya diketahui oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. Dikarenakan terlalu banyaknya kebutuhan masyarakat akan informasi tersebut, terkadang menimbulkan efek lupa yang menghampiri admin *website* Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.

Dilihat dari permasalahan di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung berencana membuat sebuah *website* agar pemberian informasi, keluhan masyarakat, dan efek lupa yang terkadang menghampiri admin dapat segera tertangani. *System Development Life Cycle* (SDLC) yang digunakan untuk pembangunan aplikasi ini

adalah *Waterfall* dan akan menggunakan MySQL sebagai media penyimpanannya (*database*).

Dengan dibangunnya *website* ini, masyarakat diharapkan dapat melihat setiap informasi umum dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, dapat memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi-informasi mengenai kesehatan, dapat mengkonsultasikan berbagai macam masalah kesehatan yang dialami, mengkonsultasikan sesuatu yang berhubungan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, serta membantu admin dalam untuk mengingat apa pekerjaan yang harus dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membantu Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung untuk menginformasikan aktivitas, informasi kesehatan dan informasi umum Dinas Kesehatan Bandung kepada masyarakat?
2. Bagaimana membantu masyarakat untuk dapat melakukan konsultasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana membantu admin dalam mengingat pekerjaan yang harus diselesaikan?

1.3 Tujuan

Tujuan proyek akhir ini adalah membangun aplikasi pengelola informasi yang mampu:

1. Menginformasikan aktivitas, informasi kesehatan, serta informasi umum mengenai Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.
2. Menangani proses konsultasi di dalamnya.
3. Memberikan *reminder* atau notifikasi kepada admin.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Aplikasi Pengelolaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini terdiri dari *platform website* dan *platform android*, namun pada buku ini hanya menjelaskan terkait *platform website*.
2. Sistem informasi ini hanya diuji coba melalui sistem operasi windows.
3. Aktivitas yang disajikan di dalam aplikasi adalah agenda dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.
4. Informasi kesehatan yang disajikan di dalam aplikasi adalah artikel dari Dinas kesehatan Kabupaten Bandung.
5. Informasi umum yang disajikan di dalam aplikasi adalah pengumuman, dokumen, *gallery*, dan *profile* dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.
6. *User* dalam aplikasi ini adalah Staff IT Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung sebagai admin, dan masyarakat sebagai *user* biasa.

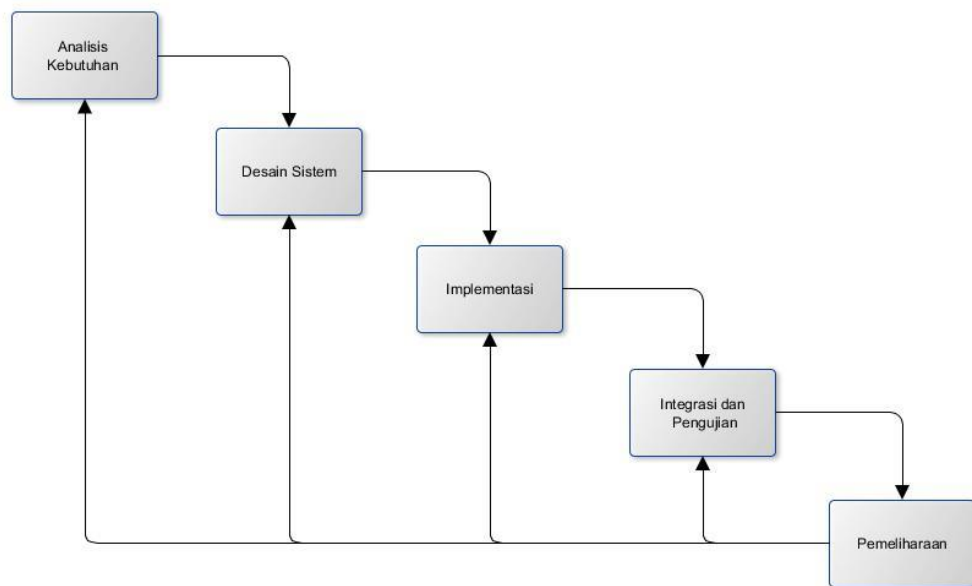
1.5 Definisi Operasional

Aplikasi ini adalah aplikasi yang memiliki fungsionalitas untuk membantu Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung dalam menyampaikan segala informasi yang merupakan hak untuk diterima oleh masyarakat umum Kabupaten Bandung. Aplikasi ini juga membantu konsultasi mengenai keluhan-keluhan yang dirasakan oleh masyarakat yang berkenaan dengan kesehatan.

Aplikasi ini dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan bantuan *framework* Codeigniter dan basis data (*database*) MySQL.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi adalah *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall* yang dilakukan secara sistematis dan terurut mulai dari level kebutuhan sistem sampai ke tahap penerapan program [1].



Gambar 1. 1 SDLC model *Waterfall*.

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan studi kasus dengan mencari sumber dari tempat studi kasus yang terkait dengan topik pembahasan. Mempelajari proses-proses dan mengidentifikasi ruang lingkup informasi. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dengan cara:

a. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan *user* yang terkait dengan objek penelitian. Komunikasi tersebut dilakukan dengan cara tanya secara langsung untuk memenuhi data yang diperlukan untuk pembuatan studi kasus ini.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik turun langsung ke Dinas Kesehatan untuk mendapatkan data dengan mengamati sistem yang berjalan dan meminta datanya langsung dari lokasi.

2. Desain Sistem

Desain pada tahap ini adalah tahap merancang sistem yang akan berjalan pada aplikasi sebelum masuk pada tahap pengkodean. Dalam proses ini, dibuat berbagai perancangan seperti perancangan proses bisnis dengan menggunakan *Business Process Model and Nation* (BPMN), perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan skema relasi, serta fungsionalitas menggunakan *use case diagram*. Rancangan harus sederhana terkait dengan data yang didapatkan ketika melakukan analisis kebutuhan sehingga aplikasi yang dibuat dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan *user* terkait.

3. Implementasi

Yang dilakukan pada tahap ini adalah pengkonversian desain yang telah dibuat dan disepakati ke dalam bahasa pemrograman. Untuk Aplikasi Pengelolaan Informasi, pengkodean aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Codeigniter. Untuk pengkodean basis data, digunakan bahasa pemrograman MySQL.

4. Integrasi dan Pengujian

Pada tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah fungsionalitas yang dibuat sudah sesuai dengan desain dan kebutuhan *user* atau belum. Dalam proses ini juga dipastikan apakah fungsionalitas yang dibangun memiliki proses bisnis yang sesuai dengan proses bisnis yang telah disepakati. Pengujian aplikasi dilakukan dengan cara *Blackbox Testing*.

5. Pemeliharaan

Pada perangkat proyek ini tidak semua tahapan *Waterfall* dilakukan. Pembuatan *website* hanya dilakukan hingga tahapan pengujian. Hal ini dikarenakan waktu pengerjaan proyek akhir ini yang sangat singkat.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah jadwal pengerjaan proyek akhir yang digambarkan secara umum:

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

No	Deskripsi Kerja	Des			Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak 1. Analisis aplikasi sebelumnya 2. Wawancara dan observasi	■	■																									
2	Desain 1. BPMN 2. <i>Use Case Diagram</i> 3. <i>Class Diagram</i> 4. <i>Mock Up</i>			■	■																							
3	Pembuatan Kode Program					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Pengujian																				■	■	■	■	■	■	■	
5	Pendukung dan Pemeliharaan																				■	■	■	■	■	■	■	